

**KONTRIBUSI DUKUNGAN ORANG TUA DAN PENGARUH TEMAN
SEBAYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMA**

TESIS

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



Oleh

**OCEN OFFANDO
NIM. 22151029**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Ocen Offando**

NIM. 22151029

Nama

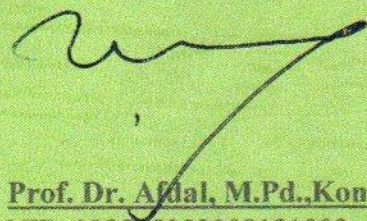
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., Kons.
Pembimbing

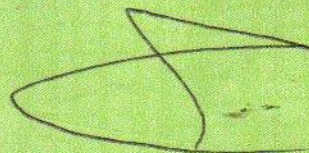


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Negeri Padang



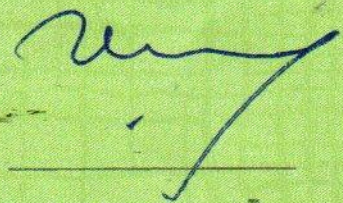
Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 198505052008121002

Koordinator Program Studi S2 Universitas
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 196102251 986021001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.,</u> <u>Kons. (Ketua)</u>	
2.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.</u> <u>(Anggota)</u>	
3.	<u>Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.</u> <u>(Anggota)</u>	

Mahasiswa

Nama : **Ocen Offando**

NIM : 22151029

Tanggal Ujian : 25 November 2024

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dengan judul “Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang serta dimasukkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2024

Saya yang menyatakan



OCEN OFFANDO
NIM. 22151029

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain pujian dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embunpun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: **“Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA”**. Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih peneliti sampaikan dengan segala kerendahan hati kepada yang terhormat.

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Prof Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku kontributor I dan penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku kontributor II dan penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., selaku penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian tesis ini.

7. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru BK serta Staf Tata Usaha di SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan kesempatan, dan kerjasama sehingga peneliti memperoleh data untuk penyusunan tesis ini.
8. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda alm. Bahar, Ibunda Marinawati, S.Pd., dan kakak Lusi Harna Pury S.Pd., beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat, dan bantuan secara moril maupun materil untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya S2 BK 2022 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhirnya peneliti serahkan diri kepada Allah SWT dan berdoa semoga kita selalu mendapat rahmat dan kasih sayang-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Padang, November 2024

Ocen Offando
NIM. 22151029

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	13
H. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Keputusan Karir	16
a. Pengertian Keputusan Karir	16
b. Tujuan Pengambilan Keputusan Karir.....	18
c. Aspek-aspek dalam Pengambilan Keputusan Karir.....	19
d. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Karir	21
2. Pengaruh Teman Sebaya	23
a. Pengertian Pengaruh Teman Sebaya.....	23

b. Aspek-aspek Pengaruh Teman Sebaya	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya	26
3. Dukungan Orang Tua	27
a. Pengertian Dukungan Orang Tua	27
b. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua	30
c. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Orang Tua	30
4. Konstruk antara Dukungan Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya terhadap Keputusan Karir Siswa.....	32
5. Implikasi Penelitian dalam Pelayanan BK.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
C. Instrumen penelitian.....	46
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	46
2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen	47
3. Penentuan Skor	48
D. Uji Coba Instrumen	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	53
1. Deskripsi data	53
2. Pengujian Persyaratan Analisis	55
3. Pegujian Hipotesis	57
G. Jadwal Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	65

C. Uji Hipotesis Penelitian	68
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V METODE PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
C. Implikasi	95
REFERENSI	100
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	44
3.2 Sampel Penelitian	46
3.3 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Orang Tua	47
3.4 Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Teman Sebaya	47
3.5 Kisi-kisi Instrumen Keputusan Karir	47
3.6 Skor Skala Dukungan Orang Tua	48
3.7 Skor Skala Pengaruh Teman Sebaya.....	48
3.8 Skor Skala Keputusan Karir	48
3.9 Hasil Uji Validitas.....	51
3.10 Hasil Uji Reliabilitas	52
3.11 Klasifikasi Skor Dukungan Orang Tua	54
3.12 Klasifikasi Skor Pengaruh Teman Sebaya	54
3.13 Klasifikasi Skor Keputusan Karir	55
3.14 Kategori Korelasi Antar Variable	55
3.15 Jadwal Penelitian.....	59
4.1 Distribusi Frekuensi dan Kategori Dukungan Orang Tua.....	60
4.2 Deskripsi Rata-rata dan Presentase Dukungan Orang Tua	61
4.3 Distribusi Frekuensi dan Kategori Pengaruh Teman Sebaya.....	62
4.4 Deskripsi Rata-rata dan Presentase Pengaruh Teman Sebaya	63
4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Keputusan Karir.....	63
4.6 Deskripsi Rata-rata dan Presentse Keputusan Karir	64
4.7 Hasil Uji Normalitas	65
4.8 Hasil Uji Linieritas	67
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana Dukungn Orang Tua dengan Keputusan Karir	69
4.11 Hasil Uji Signifikansi Dukungan Orang Tua dengan Keputusan Karir	70

4.12 Hasil Analisis Regresi Dukungan Orang Tua dengan Keputusan Karir.....	71
4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir.....	72
4.14 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir.....	73
4.15 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir.....	74
4.16 Hasil Koefisien Regresi Ganda Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir.....	75
4.17 Hasil Uji Signifikansi Ganda Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir.....	76
4.18 Hasil Analisis Regresi Ganda Dukungan Orang Tua dengan Keputusan Karir.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	41
4.1 Model Hasil Hubungan Variable Dukungan Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya dengan Keputusan Karir	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	109
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Penelitian	127
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	145
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	160
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian	175
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas, Linieritas, dan Multikolinieritas	182
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis	186
Lampiran 8. Cover ACC, Surat Izin Penelitian dan Lainnya.....	190

ABSTRACT

Ocen Offando. 2024. "The Contribution of Parental Support and Peer Influence to Career Decision Making". Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

The average high school student ranges from 15-17 years old and belongs to the early adolescent age category. One of the developmental tasks of adolescents, especially high school students, is to be able to decide on a career direction. This study aims to obtain 1) a description of parental support in SMA Pertiwi 1 Padang, 2) a description of peer influence in SMA Pertiwi 1 Padang, 3) a description of student career decisions in SMA Pertiwi 1 Padang, 4) a description of the contribution of parental support to student career decisions in SMA Pertiwi 1 Padang, 5) a description of the contribution of peer influence to student career decisions in SMA Pertiwi 1 Padang, 6) a description of the contribution of parental support and peer influence to student career decision making in SMA Pertiwi 1 Padang.

This research uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sample in this study were XII grade students of SMA Pertiwi 1 Padang. With sampling using proportional random sampling technique so that the research sample was 151 students. This research instrument uses a scale of parental support, peer influence and career decision making with a Likert Scale model. Data were analyzed using correlational descriptive statistical analysis techniques.

The findings of this study are: 1) parental support of SMA Pertiwi 1 Padang is in the high category, 2) peer influence on SMA Pertiwi 1 Padang students is in the high category, 3) career decision making of SMA Pertiwi 1 Padang students is in the medium category, 4) there is a positive and significant contribution of parental support and career decision making, 5) there is a positive and significant contribution between peer influence and career decision making, 6) There is a significant contribution between parental support and peer influence on student career decision making through the correlation coefficient. The implications of the results of this study can be used as input in making guidance and counseling service programs at SMA Pertiwi 1 Padang.

Keywords: Parental Support, Peer Influence, Career Decision Making

ABSTRAK

Ocen Offando. 2024. “Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Rata-rata siswa SMA berkisar antara 15-17 tahun tergolong dalam kategori usia remaja awal satu di antara tugas perkembangan remaja khususnya siswa SMA adalah mampu memutuskan arah karir. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh 1) gambaran dukungan orangtua siswa di SMA Pertiwi 1 Padang, 2) gambaran pengaruh teman sebaya di SMA Pertiwi 1 Padang, 3) gambaran keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang, 4) gambaran kontribusi dukungan orang tua terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang, 5) gambaran kontribusi pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang, 6) gambaran kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian berjumlah 151 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan skala dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya dan pengambilan keputusan karir dengan model Skala Likert. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif korelasional.

Temuan penelitian ini adalah: 1) dukungan orang tua SMA Pertiwi 1 Padang berada pada kategori tinggi, 2) pengaruh teman sebaya pada siswa SMA Pertiwi 1 Padang berada pada kategori tinggi, 3) pengambilan keputusan karir siswa SMA Pertiwi 1 Padang berada pada kategori sedang, 4) terdapat kontribusi positif dan signifikan dukungan orang tua dan pengambilan keputusan karir, 5) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara pengaruh teman sebaya dan pengambilan keputusan karir, 6) terdapat kontribusi yang signifikan antara dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa melalui uji koefisien korelasi. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pembuatan program layanan bimbingan dan konseling di SMA Pertiwi 1 Padang

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Pengambilan Keputusan Karir

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar siswa SMA berusia antara 15 hingga 17 tahun, yang termasuk dalam kelompok remaja awal (Santrok, 2003). Salah satu tugas perkembangan remaja, terutama siswa SMA, adalah dapat mengambil keputusan karir dengan tepat. Karir memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang. Karir sendiri merupakan perjalanan hidup yang mencakup proses belajar, bekerja, hingga akhirnya memasuki masa pensiun (Wijaya, Yusuf, & Irianto, 2020). Jika seseorang memilih karir yang tidak sesuai, berbagai hambatan dapat muncul, menyebabkan ketidakpuasan dalam bekerja. Akibatnya, orang tersebut bisa merasa tidak bahagia, frustrasi, dan bahkan berisiko mengalami gangguan kesehatan mental (Winkel & Hastuti, 1997).

Karir adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang yang diperoleh dari pengalaman hidupnya. Pengambilan keputusan karir yang tepat dapat membantu seseorang bekerja dengan baik dan dengan perasaan senang. Ketika pekerjaan sesuai dengan kemampuan, minat, dan kepribadiannya, seseorang akan lebih bersemangat. Sebaliknya, jika pekerjaannya tidak sesuai dengan dirinya, ia bisa kehilangan motivasi. Oleh karena itu, penting untuk memilih pekerjaan yang sejalan dengan minat, bakat, dan kepribadian (Walgito, 2010).

Seligman (1994) menyatakan bahwa karir mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah dan dapat dianggap sebagai cita-cita yang ingin dicapai, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun profesi

tertentu. Jika keputusan karir tidak dipikirkan dengan baik, siswa bisa mengalami berbagai masalah yang berkenaan dengan karir. Misalnya, mereka memilih bidang keahlian tanpa mempertimbangkan keterampilan, bakat, minat, dan kepribadian. Hal ini dapat membuat siswa bingung dalam menentukan pekerjaan yang sesuai serta kurang memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuannya. (Asri, Yusuf, & Afdal, 2021).

Siswa SMA mulai belajar berinteraksi dan menyesuaikan diri, baik dalam lingkungan keluarga maupun di luar keluarga (Putro, 2017). Hal ini terjadi karena remaja mengalami berbagai perkembangan, termasuk perubahan dalam aspek psikoseksual. Perubahan tersebut memengaruhi hubungan mereka dengan orang tua serta cita-cita yang ingin dicapai. Pembentukan cita-cita sendiri merupakan bagian dari proses membangun orientasi masa depan (Hurlock, 1993).

Jahja (2011) menyebutkan bahwa Cita-cita remaja cenderung muncul secara spontan dan mudah berubah. Mengambil keputusan karir adalah salah satu keputusan paling kompleks dan penting dalam hidup seseorang. Namun, pada kenyataannya, banyak orang mengalami kesulitan dalam menentukan karirnya, sehingga mereka membutuhkan bantuan untuk membuat keputusan yang tepat (Gati, 2013). Mengambil keputusan karir di usia remaja sangat penting karena seseorang harus memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalani pekerjaan atau karirnya. Karir yang dipilih akan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan di masa depan (Curry & Milsom, 2017)

Informasi tentang karir berperan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam mengambil keputusan. Semakin banyak informasi yang mereka miliki, semakin mudah bagi mereka untuk menentukan pilihan karir. Selain itu, tingkat pendidikan dan cara siswa dalam mengumpulkan informasi juga perlu diperhatikan, karena hal ini memengaruhi sejauh mana mereka dapat memahami dan memanfaatkan informasi tersebut dengan baik, hal ini sejalan dengan pendapat Arroba (1998) yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah informasi yang diketahui, tingkat pendidikan, *personality, coping dan culture* (Kuntadi, 2004).

Fakta yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Prambudi (2015) yang mendapatkan hasil bahwa 50% siswa yang mengambil keputusan karir sesuai dengan keadaan orang tua, 20% siswa yang mengambil keputusan karir sesuai dengan minatnya, 17% siswa yang belum dapat memutuskan pilihan karirnya sendiri, dan 3% siswa yang belum yakin terhadap keputusannya sendiri. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dinia, Rahmi & Purna (2021) terdapat 51,7% siswa masih ragu-ragu dalam memilih keputusan karirnya dan 27,5% siswa belum mengetahui karir kedepannya setelah lulus sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) selama dua tahun, dengan lebih dari 400.000 profil dan data siswa serta mahasiswa di seluruh Indonesia, menemukan bahwa 92% siswa SMA/SMK merasa bingung dan tidak tahu akan menjadi apa di masa depan. Selain itu, 45% mahasiswa merasa salah memilih jurusan karena kurang memahami bakat dan potensi mereka. Faktor

utama yang memengaruhi hal ini adalah kesalahan dalam pengambilan keputusan karir (Fahima & Akmal, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA masih belum siap dalam mengambil keputusan karir, yang berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karir. Ketidaksiapan ini dapat menjadi hambatan dalam tugas perkembangan remaja dalam mempersiapkan masa depan karir mereka (Santrock, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Hendrianti & Dewinda (2019) juga mengungkapkan bahwa 44% siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Padang memiliki tingkat kematangan karir yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa 61% siswa memiliki kematangan karir yang rendah, 13% memiliki kematangan karir sedang, dan 26% memiliki kematangan karir yang tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa lebih dari setengah responden masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul di lapangan disebabkan oleh kesalahan dalam memahami diri sendiri, menyesuaikan diri dengan pilihan karir, serta ketidaktepatan dalam mengambil keputusan karir. Menurut Santrock (2011), pengambilan keputusan adalah proses berpikir di mana individu mengevaluasi berbagai pilihan dan menentukan keputusan terbaik di antara pilihan-pilihan tersebut.

Lee, Rojewski, dan Hill (2013) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai proses memilih dari berbagai alternatif yang tersedia untuk menentukan pendidikan atau pekerjaan. Keputusan ini didasarkan pada minat, tipe kepribadian, persepsi terhadap hambatan, peluang, serta identitas vokasional yang dimiliki individu.

Hal ini terbukti dengan masih ada lulusan SMA yang menjadi pengangguran terbuka. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) yaitu orang yang sama sekali belum bekerja dan berusaha mencari pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 menurut pendidikan tertinggi ditempati oleh jenjang SMK sebesar 9,60 diikuti oleh SMA sebesar 7,69 persen, kemudian SMP sebesar 5,52 persen. Selain itu TPT dari jenjang Diploma IV, S1, S2, dan S3 menyumbang 4,80 persen, Diploma I/II/III menyumbang 4,59 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke Bawah, yaitu sebesar 5,91 persen (BPS, 2022).

Peneliti juga telah melakukan wawancara pada siswa SMA Pertiwi 1 Padang pada bulan September 2024. Jumlah siswa yang peneliti wawancara sebanyak 25 orang, diantaranya 17 dari siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karirnya. Dikarenakan beberapa faktor diantaranya kurangnya pemahaman mengenai bakat dan minat yang dimiliki, masih adanya sikap dari orangtua yang memaksakan anaknya dalam memilih jurusan/berkarir sesuai dengan yang ia inginkan, siswa masuk jurusan tertentu karena hanya mengikuti teman-temannya agar tetap bisa berkumpul. Ada juga

mereka belum tau arah jika sudah tamat nanti walaupun mereka sudah memilih jurusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dipahami bahwa fenomena yang ada di SMA Pertiwi 1 Padang siswa memiliki masalah kesulitan mengambil keputusan karir, siswa membutuhkan informasi yang dapat membantu siswa dalam pengambilan pilihan karir yang tepat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pelayanan bimbingan yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling khususnya pelayanan bimbingan karir. Seperti layanan informasi, bimbingan kelompok, penguasaan konten atau dari papan informasi.

Lestari (2012) Dukungan orang tua yang baik adalah dukungan otonom, di mana orang tua berperan sebagai fasilitator dalam membantu anak menyelesaikan masalah, membuat pilihan, dan menentukan masa depannya sendiri. Namun, banyak orang tua masih beranggapan bahwa perencanaan dan persiapan karir anak adalah tanggung jawab guru. Selain itu, kematangan karir siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memiliki peran penting karena merupakan tempat pertama di mana individu memperoleh pendidikan dan pengalaman sosial, yang kemudian membentuk sikap, keyakinan, dan kepribadian mereka untuk kehidupan di masa depan (Afdal, Suya, Syamsu, & Usman, 2014).

Kehadiran keluarga, terutama orang tua, sebagai lingkungan pertama bagi siswa tentu memiliki peran penting. Namun, dalam beberapa kasus, keterlibatan orang tua masih belum optimal. Beberapa orang tua beranggapan

bahwa urusan pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, sementara yang lain memiliki keterbatasan waktu untuk berdiskusi dengan anak karena kesibukan kerja (Harmaini, 2013). Padahal, efektivitas komunikasi antara orang tua dan remaja berkontribusi positif terhadap kematangan karir siswa SMA. Semakin baik komunikasi interpersonal antara remaja dan orang tua, semakin tinggi tingkat kematangan karir mereka (Utami & Widodo, 2015).

Dollan & Pinkerton (2006) menjelaskan dukungan orang tua dalam perkembangan anak dapat dibagi menjadi empat bentuk, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan emosional meliputi empati, kepedulian, perhatian, serta penilaian positif terhadap anak. Dukungan penghargaan berupa ekspresi dukungan seperti pernyataan setuju dan apresiasi terhadap ide, perasaan, serta pencapaian anak. Sementara itu, dukungan instrumental diberikan dalam bentuk bantuan langsung, seperti dukungan materi atau finansial untuk mendukung pendidikan dan karir anak. Selain itu, dukungan informasi mencakup pemberian nasihat, instruksi, saran, arahan, serta informasi yang membantu anak dalam mengambil keputusan dan merencanakan masa depannya.

Pengaruh teman sebaya dapat berperan dalam keputusan karir seseorang, terutama pada masa remaja, ketika mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dibandingkan dengan keluarga. Intensitas interaksi dengan teman sebaya pada tahap ini lebih tinggi dibandingkan dengan periode lain dalam kehidupan, sehingga pendapat dan

pengalaman teman dapat memengaruhi cara remaja dalam mempertimbangkan pilihan karir mereka (Dani, Hastini, Chairael & Fitri, 2020). Teman sebaya berperan dalam pengambilan keputusan karir dengan memberikan dukungan sosial dan moral. Siswa cenderung merasa lebih terbuka dan nyaman berbagi cerita dengan teman mereka, termasuk dalam membahas permasalahan karir yang dihadapi. Interaksi ini dapat membantu mereka mendapatkan perspektif baru serta dukungan emosional dalam menentukan pilihan karir yang tepat (Suwanto, Mayasari & Dhari, 2021).

Agoes (2023) Salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan karir adalah dukungan dari teman sebaya. Dalam kehidupan sehari-hari, remaja menghabiskan sebagian besar waktunya berinteraksi dengan teman sebaya untuk mendiskusikan berbagai masalah, baik akademik maupun non-akademik. Dukungan dari teman sebaya berperan sebagai sumber informasi dan nasihat, memberikan dukungan emosional, serta menjadi panutan dalam proses pengambilan keputusan karir (Zhang & Huang, 2018). Teman sebaya dapat memberikan dukungan sosial dan moral karena siswa cenderung merasa lebih terbuka dan nyaman saat berbagi cerita dengan mereka. Dalam suasana yang bebas dan tanpa tekanan, siswa dapat mendiskusikan permasalahan karir yang dihadapi, sehingga dukungan dari teman sebaya dapat membantu mereka dalam mempertimbangkan serta mengambil keputusan karir yang lebih baik (Suwanto, Mayasari, & Dhari, 2021).

Taylor, Peplau & Sears (2012) menjelaskan motif yang mendasari mengapa remaja mudah terpengaruh teman sebaya yaitu: pengaruh

informasional, adalah pengaruh sosial yang didasarkan pada keinginan seseorang untuk menjadi benar dan untuk memiliki persepsi seseorang untuk benar melalui dunia sosial. Ketergantungan pada orang lain membuat remaja lebih mudah terpengaruh oleh teman sebaya. Mereka sering menggunakan tindakan dan opini orang lain sebagai panduan dalam membentuk pendapat serta perilaku mereka sendiri. Pengaruh normatif dan sosial ini muncul dari keinginan untuk diterima dan disukai oleh lingkungan sekitarnya. Salah satu cara yang paling umum dilakukan adalah dengan meniru orang lain. Remaja menyesuaikan diri dengan norma sosial yang ada agar dapat diterima, disukai, dan diperlakukan dengan baik oleh orang-orang di sekitarnya. (Baron & Byrne, 2005)

Dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karir remaja. Orang tua dapat memengaruhi keputusan karir anak melalui penyampaian informasi tentang dunia kerja, penanaman nilai-nilai, serta pengalaman yang diberikan. Sementara itu, teman sebaya juga berkontribusi dalam perkembangan karir remaja, karena mereka cenderung terinspirasi atau bahkan memilih jalur karir yang sama dengan teman-temannya di lingkungan sekolah (Santrock, 2016). Sejalan dengan itu Winkel & Hastuti (1997) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir pada remaja diantaranya masyarakat, keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah, status sosial-ekonomi keluarga, orangtua, pendidikan sekolah serta teman sebaya.

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengambilan keputusan Karir Siswa SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang memahami minat dan bakat yang dimilikinya.
2. Siswa dipaksa orangtuanya untuk memasuki jurusan yang bukan minatnya.
3. Siswa mengambil jurusan hanya ikut-ikutan teman agar bisa berkumpul.
4. Siswa tidak memiliki usaha untuk mencari informasi jurusan karir yang dipilih.
5. Siswa tidak tertarik membaca informasi tentang karir yang telah dipajang.
6. Sebagian siswa kesulitan memutuskan mau kemana dan apa yang harus dikerjakan ketika lulus sekolah.
7. Sebagian siswa khawatir jurusan yang dipilihnya tidak dengan pekerjaan yang didapatinya setelah tamat.
8. Siswa tidak mengetahui cita-citanya di masa depan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi masalah terhadap kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran dukungan orang tua siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
2. Bagaimana gambaran pengaruh teman sebaya siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
3. Bagaimana gambaran keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
4. Bagaimana gambaran kontribusi dukungan orang tua terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
5. Bagaimana gambaran kontribusi pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?
6. Bagaimana kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran dukungan orang tua di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Gambaran pengaruh teman sebaya di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Gambaran keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang
4. Gambaran kontribusi dukungan orang tua dengan keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

5. Gambaran kontribusi pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang
6. Gambaran kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya keilmuan dan intelektual dalam bidang pendidikan khususnya bidang bimbingan konseling tentang dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling terkait kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru BK/Konselor, untuk meningkatkan perannya dalam memahami dukungan orang tua siswa dan pengaruh teman sebaya yang tepat dan menindaklanjuti keputusan karir yang dipilih siswa
 - b. Wali kelas untuk dapat memberikan perhatian penuh kepada siswa dan menjalin kontribusi kerjasama yang baik dengan personil sekolah dalam rangka membantu keputusan karir siswa.

- c. Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) untuk menambah kajian ketika melakukan musyawarah tentang pentingnya memahami dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya dan keputusan karir.
- d. Peneliti lain, untuk menambah referensi dan wawasan tentang kontribusi dukungan orang tuadan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Banyak penelitian yang membahas tentang dukungan orang tua dan kematangan karir, namun masing-masing tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda terkait penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan saat ini belum ditemukan yang membahas tentang pengaruh teman sebaya dan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Maka dari itu dilihat bagaimana kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan karir siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Kontribusi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMA”. Dalam rangka menghindari kesalahpahaman terkait dengan penelitian ini, maka perlu kiranya dikemukakan definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga

Dukungan orang tua mencakup perasaan senang, penghargaan, kepedulian, serta penerimaan yang diberikan kepada anak. Dukungan

keluarga sendiri terdiri dari beberapa aspek. Pertama, dukungan konkret, yaitu tindakan praktis dalam membantu, seperti mengasuh adik saat orang tua berhalangan. Kedua, dukungan emosional, berupa empati, mendengarkan, dan kehadiran dalam situasi sulit. Ketiga, dukungan informasi, yaitu pemberian saran atau masukan ketika menghadapi kesulitan. Terakhir, dukungan penghargaan, yang berfokus pada bagaimana seseorang menilai dan memberikan pengakuan terhadap nilai pribadi individu.

2. Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya mencakup berbagai aspek yang berperan dalam perkembangan sosial dan akademik siswa. Kerja sama dengan teman sebaya membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan melalui gotong royong serta diskusi yang dapat menghasilkan ide-ide baru dan meningkatkan jiwa kooperatif. Persaingan dengan teman sebaya berfungsi sebagai motivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam suasana yang sehat dan kompetitif. Pertentangan dengan teman sebaya muncul sebagai bentuk penolakan terhadap hal-hal yang dianggap tidak sesuai atau merugikan. Sementara itu, persesuaian (akomodasi) dengan teman sebaya mengacu pada kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

3. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini mengacu pada beberapa aspek penting. Eksplorasi merupakan tahap awal di mana

individu menjelajahi berbagai alternatif keputusan karir yang tersedia. Kristalisasi adalah proses pemantapan pemikiran terhadap pilihan karir yang dianggap paling sesuai. Pemilihan terjadi setelah kristalisasi, di mana individu mulai mengorganisir dan menyesuaikan diri dengan pilihan karir masa depannya. Klarifikasi terjadi setelah keputusan diambil dan dijalankan, namun dalam prosesnya, individu mungkin mengalami kebingungan. Jika hal ini terjadi, maka individu perlu melakukan eksplorasi ulang, mengkristalisasi kembali pilihannya, dan mempertimbangkan alternatif lain sebelum mengambil keputusan yang lebih matang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan orang tua siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Makna dari hasil penelitian adalah dukungan orang tua berupa dukungan konkret (membantu secara financial dan menemani ketika melakukan aktivitas tertentu), dukungan emosional (rasa empati, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada ketika dibutuhkan), dukungan informatif (memberikan nasihat, memberikan saran dan memberikan kritik), dan dukungan penghargaan (memberikan motivasi positif dan memberikan pujian) yang di berikan kepada siswa sudah baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi.
2. Penelitian ini mengungkapkan bahwa teman sebaya berada pada kategori tinggi, makna hasil penelitian tersebut yakni pengaruh teman sebaya berupa kerjasama (melakukan aktivitas bersama dan bertukar pikiran), persaingan, pertentangan, dan penyesuaian antar siswa SMA Pertiwi 1 Padang sudah baik namun perlu untuk ditingkatkan agar lebih baik lagi
3. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan karir berada pada kategori sedang. Makna hasil penelitian tersebut adalah terdapat siswa kelas XII di SMA Pertiwi 1 Padang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir berupa eksplorasi (mengetahui kemungkinan pilihan karir dan memahami konsekuensi pilihan karir), kristalisasi (pemilihan mengenai pilihan karir dan perasaan mengenai pilihan karir),

pilihan (penyesuaian pilihan karir dan semakin yakin akan pilihan karir) dan klarifikasi (meyakinkan kembali pilihan karir).

4. Terdapat kontribusi yang positif antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa. Artinya Adanya dukungan orang tua akan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa
5. Terdapat kontribusi yang positif antara pengaruh teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir. Artinya siswa dengan pengaruh teman sebaya yang tinggi akan meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa
6. Dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karir siswa. Artinya, baik atau tidak baiknya keputusan karir siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja (dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya), namun dipengaruhi secara bersama-sama dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya atau dengan kata lain, semakin tinggi dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya, maka semakin baik pula pengambilan keputusan karir siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kontribusi orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa. Untuk itu ada beberapa saran yang diberikan peneliti kepada :

1. Guru BK SMA Pertiwi 1 Padang, untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa melalui pelayanan-pelayanan BK. Selain itu guru BK juga dapat berkolaborasi dengan guru

mata pelajaran, orangtua siswa dan wali kelas siswa untuk memberikan perhatian terhadap siswa.

2. Orang tua, dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui apa yang dibutuhkan anaknya dalam bidang karir.
3. Siswa, dapat memilih teman-teman yang memberikan pengaruh positif, terutama dalam bidang karir.
4. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas subjek penelitian dan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa seperti usia, jenis kelamin, status sosial, latar belakang budaya.

C. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi untuk dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan membantu siswa untuk dapat memahami karir yang akan dipilih sesuai potensinya. Penerapan penelitian ini berguna sebagai landasan untuk menyusun suatu program layanan bimbingan dan konseling, khususnya bidang karir (Afdal et al., 2023). Berdasarkan fenomena dan kenyataan di lapangan maka diperlukan peran bimbingan dan konseling dalam penanganan permasalahan terkait dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya. dengan demikian, peran bimbingan dan konseling sangat penting untuk mengatasi berbagai hambatan dan kendala yang ada (Afdal, Alizamar, et al., 2019). melalui pendidikan, setiap individu memperoleh wawasan, pengetahuan, dan keterampilan serta penanaman sikap dan nilai-nilai sesuai dengan tujuan satuan pendidikan (Zulfa & Sukmurdianto, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil penelitiannya ini kiranya dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru BK di SMA Pertiwi 1 Padang dalam menyusun program pelayanan BK di sekolah dengan materi yang sesuai dengan kondisi siswa. Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan profesional yang melibatkan hubungan antara seorang konselor dengan individu atau sekelompok individu (Hariko, 2017). Guru BK di sekolah yang memiliki peran dalam membantu siswa mengentaskan masalah yang alami khususnya pada permasalahan pengambilan keputusan karir yang kini terjadi di SMA Pertiwi 1 Padang.

Selain itu juga menjadi masukan kepada kepala sekolah untuk memberikan dukungan kepada pelaksanaan kegiatan pelayanan BK. Adapun hasil penelitian yang menjadi acuan bagi semua pihak adalah untuk meningkatkan keputusan karir siswa. Adapun penjelasan lebih lanjut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pertimbangan pada arah pengembangan diri dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dengan tepat (Prayitno, 2017). Dalam hal ini siswa di sekolah memperoleh informasi dari guru BK terkait dengan bidang karir.

Layanan informasi dengan materi “Menggali Potensi diri”, yang bertujuan agar siswa mampu memahami bakat dan minat yang dimilikinya. Layanan informasi dengan materi “Peta Impian”, yang bertujuan agar siswa mampu mengetahui jenis program studi dan tips untuk memilihnya.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih ragu dalam pengambilan keputusan karir. Guru BK dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir melalui layanan bimbingan kelompok. Tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu mengembangkan kemampuan bicara di depan umum atau di depan banyak orang, menyampaikan gagasan dan saran, dan juga menerima tanggapan dari individu lain (Prayitno, 2004). Bimbingan kelompok juga memiliki tujuan lainya seperti menghargai pendapat orang lain, memupuk rasa tanggung jawab dalam diri termasuk mengenai pendapatnya, kelola emosi negatif, memupuk rasa toleransi, membangun hubungan yang kuat antar sesama anggota kelompok, membahas topik dan masalah-masalah isu terkini yang relevan yang mempunyai manfaat secara bersama-sama didalam kelompok (Neisha, 2024).

3. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu (klien/siswa) yang sedang mengalami masalah yang bermuara pada pengentasan

masalah. Layanan konseling individual dapat diberikan kepada siswa yang memiliki permasalahan terkait pengambilan keputusan karir. Adapun pengaplikasian layanan konseling di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar siswa, tujuan tersebut bisa dicapai oleh semua siswa sehingga dia memperoleh hasil belajar yang bagus di sekolah dan kemudian untuk diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat (Nirwana, 2010). Ketika konselor mampu menjadi individu yang memiliki kecakapan dalam kehidupannya, itu sangat membantu individu yang akan menjadi konselor, mampu menjadi konselor yang profesional, kecakapan sangat dibutuhkan oleh seorang konselor, konselor yang cakap dengan merujuk pada tiga kunci tersebut akan bisa membuat proses konseling menjadi hal yang menyenangkan bagi klien, rasa aman dan nyaman sehingga pengharapan terhadap klien dapat terbuka dan sukarela dalam proses konseling bisa konselor dapatkan dari klien (Syahri, 2022)

4. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah (*home visit*) merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru BK dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal siswa. Kunjungan rumah menurut Prayitno (2015) merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai

informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.

Oleh karena itu guru BK dapat melakukan kegiatan kunjungan rumah guna untuk memberikan informasi serta mendorong keluarga siswa agar dapat meningkatkan dukungan sosial kepada siswa yang memiliki permasalahan dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengambilan keputusan karir.

REFERENSI

- Afdal, Sua, Syamsu. & Usman. (2014). Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2 (3), 1–7.
- Ardi, Z., Daharnis, V. Y., & Ifdil, I. (2021). *Controversy in determining criteria and categories in summarizing and exploring the research data; Analysis of assessment procedures in the social science research*. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 4109-4115.
- Afdal, A., Fikri, M., Neviyarni, N., Iswari, M., Sukmawati, I., Firman, F., Karneli, Y., Mardianto, M., & Hariko, R. (2023). *Hoax behavior tendencies among Indonesian students: An analysis during the COVID-19 pandemic*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 59–68.
- Aminnurrohim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57-63.
- Amsanah, S. 2018. Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Vol.11, Issue 1). (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan).
- Aronson, Elliot., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2016). *Social psychology* (9th ed.). Pearson
- Alfi Ramadani, N., Wijaya, C., & Khairuddin. (2023). Peran Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karir KARIER (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IK 1 MAN 3 Medan). *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 116–122.
- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911.
- Arroba,T. (1998). Decision making by chinese-us. *Journal of Social Psychology*.38. 102-116.
- A. Muri Yusuf. (2002). Kiat Sukses dalam Karier.Ghalia Indonesia.
- Anam, K. (2017). Hubungan Antara Konformitas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 5(1),1-11.

- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland. *Indonesia Journal of School C*, 6(2), 121–132.
- Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya perencanaan karier terhadap pengambilan keputusan karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology* (13th ed.). Pearson.
- Brown, D., & Brooks, L (1984). *Career choice and development, applying contemporary theories to practice*. San Francisco, California: Josse
- Brown, H. Douglas. (2003). *Language assessment principles and classroom practices*. California: Longman University Press
- Badan Pusat Statistik. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019- 2021. [Www.Bps.Go.Id. https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-penganggura-terbukaberdasarkan-tingkat-pendidikan.html](https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-penganggura-terbukaberdasarkan-tingkat-pendidikan.html)
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Terjemahan oleh Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Cahyani, R. E., Hadi, C., Studi, P., Psikologi, S., Psikologi, F., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Sebaya, T., & Karir, P. K. (2024). *Pengambilan keputusan karir ditinjau dari dukungan sosial orang tua dan teman sebaya pada siswa*. 3(2).
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal EMPATI*, 11(6), 394–401. <https://doi.org/10.14710/empati.0.36829>
- Cahyati, R., & Muchtar, B. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 483. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.742>
- Coertse, S., & Schepers, J. M. (2004). *Some Personality and Cognitive Correlates of Career Maturity*. *Journal of Industrial Psychology*, 30(2) 56-73.
- Conger, J.J. (1996). *Adolescence and youth. Fifth Edition*. New York: Harper

Collins.

- Dewi; Suarya. (2014). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan Vol.*, 3(4).
- Dinia, A. A., Rahmi, F., & Purna, R. S. (2021). *Vocational Exploration and Commitment (VEC)* dalam Pemilihan Karir Siswa SMK. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 291-296).
- Dani, F., Hastini, L. Y., Chairael, L., & Fitri, M. E. Y. (2020). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kematangan Karir. *Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 303–316. Diambil dari <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/588>
- Desmita. (2010). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi polisi wanita (polwan) pada polwan di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Empati*, 6(4), 396–416.
- Fatmasari, D. & Partini. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karier Pada Siswa SMA. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firnanda, G & Ibrahim, Yulidar. (2020). Peer Social Support Relations with Student Academic Stress. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3)
- Fahima, R.R., & Akmal, S.Z. (2018). Peranan Kebimbangan Karier terhadap Intensi Pindah Jurusan Kuliah pada Mahasiswa. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Telukdalam. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(Januari 1), 1–11.
- Hamzah, A. (2019). Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Hartono. (2018). Bimbingan Karier. Jakarta: Prenadamedia grup.
- Hurlock, E. (2011). Psikologi Perkembangan (Sijabat Ridwan Max (ed.); Istiwidayanti & Soedjarwo (trans.); 5th ed.). Erlangga.

- Harmaini. (2013). Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(Desember), 80–93.
- Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada siswa kelas XII SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 78-87.
- Hariko, R. (2017). Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 41–49. <https://doi.org/10.17977/um001v2i22017p041>
- Ika Zulfa, N., Mega Heryaniningsih, S., Ridho Saputra, M., & Kurnia Putri, M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2(2), 69–74. Diambil dari http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Irianto, Agus. (2014). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* Edisi. Kedua: Jakarta.Kencana.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Katz, I., Cohen, R., Cohen, M.G., & Davidpur, S. M. (2018). *Parental Support for Adolescents' Autonomy While making A First Career Decision. Learning And Individual Differences*, 65: 12-19
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan. *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 1–1369.
- Khusna, N., Karyanta, N. A., & Setyanto, A. T. (2017). Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Remaja Yatim Di SMA Di Surakarta. *Jurnal Wacana*,9,(1).
- Kristiono, W. S. (2018). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604–614.
- King, L. (2017). *The science of psychology : an appreciative view* (4th ed.). McGraw Hill Education
- Kristiono, W. S. (2018). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7

- Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604–614
- Kristiono, W. S. 2018. Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(10), 604–614.
- Lindawati, S., Lubis, D. P., & Fatchiya, A. (2022). Pengaruh Komunikasi Siswa SMK dengan Orang Tua, Guru, dan Teman Sebaya terhadap Kematangan Kariernya. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(02), 140–154. <https://doi.org/10.46937/20202240696>
- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga. Jakarta: Kencana
- Lau, P. L., Chung, Y. B., & Wang, L. (2021). Effects of a career exploration intervention on students' career maturity and self-concept. *Journal of Career Development*, 48(4), 311-324.
- Levinson, Edward M et. al. (1998). Six Approaches to the Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling and Development* (Vol.76 Iss.4 Fall 1998). p. 475.
- Li, T., Tien, H. L. S., Gu, J., & Wang, J. (2022). The relationship between social support and career adaptability: the chain mediating role of perceived career barriers and career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1-18.
- Mubiana, P. B. (2011). *Career maturity, career knowledge, and self knowledge among psychology honours students : an exploratory study*.
- Mead, Hilton, & Curtis, L. (2001). Peer Support: A Theoretical Perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2).
- Mitchell L.K & Krumboltz J.D. (1987). The effects of cognitive restructuring and decision-making training on career Indecision. *Journal of Counseling and Development*. Vol 66. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1987.tb00839.x>
- Muzzaki. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sma Kelas XI Di Yogyakarta. 5(1), 57-65
- Neisha, F. H., Syukur, Y., & Sukma, D. (2024). LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 7(5), 81-90.

- Neviyarni, Alfriti, & Yarmis. (2021). Peran dan Fungsi Keluarga dalam Mencegah Perilaku LGBT dan Resiko HIV/AIDS. *Lentera Kesehatan 'Aisyiyah*, 2(2), 191–201.
- Nirwana, H. (2010). *Layanan Konseling dan Mutu Pendidikan*.
- Nugrahaini, Farah & Dian Ratna S. (2015). Hubungan antara Kematangan Karir dan Psychological Well-being pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Empati*. Fakultas Psikologi Undip. 4 (02).
- Nurfarhanah, N. (2012). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif dalam Kegiatan Belajar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 12. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v12i2.220>.
- Oktavia, S., & Purwanti, M. (2022). Peran Dukungan Sosial Terhadap Career Decision Making Self-Efficacy Mahasiswa S1 Di Masa Pandemi. *Journal of Psychological Science and Profession*, 6(3), 255. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v6i3.41205>
- Prabowo, K. G., & Kusumaningsih, L. P. S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang. *Prosiding: Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 5, 1(1), 77–82.
- Puspitasari, I., Gunawan, G., & Dwijayanthi, M. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman terhadap Career Search Efficacy Mahasiswa di Jawa Barat. *Humanitas*, 6(3), 287–300.
- Putra, Q., & Taufik, T. (2024). *Hubungan dukungan orangtua dengan arah pilihan karir siswa*. 5(1), 31–37.
- Putro, K. Z. (2017). *Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja*. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 25-32
- Permatasari, N. (2019). *Layanan bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Malang : CV IRDH.
- Prastiwi, A.R. (2015). Upaya Peningkatan Kematangan Karir Melalui Metode Career Portofolio pada Siswa Kelas X MIA 1 di SMA N 1 Boyolali. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 9(4), 1-12
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03), 213–222. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i03.411>

- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Kemangkong Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 716–721. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21703>
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Anak Autis. *eJournal Psikologi*. 1 (1): 38-47.
- Pangastuti, U., & Khafid, M. (2019). Peran Kematangan Karir dalam Memediasi Kompetensi Kejuruan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Prayitno, & Erman, A. (2015). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Rineka Cipta.
- Prayitno, A. E. (2004). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (2nd ed.). Rineka Cipta
- Rukajat (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research. Approach*. Yogyakarta: Deepublish
- Rahman, A. F. (2017). Hubungan internal locus of control dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara self-efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Risal, H. G. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Sekolah. *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. 1(1), 1-10 Empati, 11(6), 394-401.
- Syahri, L. M., Mudjiran, M., Sukma, D., & Syahrial, S. (2022). Kesiapan Konselor Dalam Proses Konseling Yang Berhasil. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 82-91.
- Syukur, Y., Neviyarni, & Zahri, T. N. (2019). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Malang: IRDH.
- Simbolon, N. P., & Rasyid, M. (2021). Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Keputusan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 391. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5980>

- Sugiyono. (2016). *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E. Nila Kusmawati. (2008). *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*, Jakarta: Rineka cipta
- Sharf, R.S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley. & Sons, Inc.
- Syarafuddin, M. (2012). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Keruak Kab Lombok Timur. *Jurnal Media Bina Ilmiah*. 6 (4): 27
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2016). *Remaja* (Edisi Keeambelas). Jakarta: Erlangga.
- Saifuddin. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suwanto, I., Mayasari, D., & Dhari, N. W. (2021). Analisis Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(2), 168. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i2.10101>
- Seligman, L. (1994). *Developmental career counseling and asesment* (2nd ed. Thousand Oaks: Sage Publication
- Taylor, S. E., Peplau, Letitia, A., & Sears, D. O. (2012). *Psikologi sosial*. Terjemahan oleh Tri Wibowo. Jakarta: kencana.
- Thompson, Blair & Mazer, Joseph. P. (2008). How College Freshmen Communicate Student Academic Support: A Grounded Theory Study. *Communication Education*, 57(1).
- Utami, R., & Widodo, P. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 7 Semarang. *Empati*, 4(4), 267–271.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wijaya, A. S., Yusuf, A. M., & Irianto, A. (2020). A development of career guidance modules to improve youth career planning: Study at the Parupuk Tabin youth family development, Koto Tengah, Padang, West Sumatra, 464(Psshers 2019), 10–14. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.003>
- Winkel & Hastuti. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan edisi revisi*. Yogyakarta: Media Abadi
- Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- Yustiana, I., Nurwahidin, M., & Lampung, U. (2024). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Di Sma Negeri 2 Kotaagung Tahun Ajaran 2023 / 2024 Relationship Between Sosial Support Friends and Student Career Planning At Sma Negeri 2 Kotaagung in Academic Year 2023 / 2024*. 8–23.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zhang, H., & Huang, H. (2018). Decision-making self-efficacy mediates the peer support–career exploration relationship. *Social Behavior and Personality*, 46(3), 485–498. <https://doi.org/10.2224/sbp.6410>
- Zulfa, N. I., Heryaniningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(2), 69–74
- Zulfa, M. Y., & Sukmurdianto, S. (2020). Bimbingan Dan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi. *Mau'izhah*, 10(1), 219. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i1.5>